

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (TIK)  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**Muslim<sup>1</sup>, Ridho Kurniawan<sup>2</sup>, Fahmi Fattahul Rizki<sup>3</sup>, Muhammad Ikram Laksana<sup>4</sup>**  
**Universitas Pembangunan Panca Budi Medan**  
E-mail: [ochaim251225@gmail.com](mailto:ochaim251225@gmail.com)<sup>1</sup>, [ridhokurniawan042@gmail.com](mailto:ridhokurniawan042@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[fahmi.rizki2408@gmail.com](mailto:fahmi.rizki2408@gmail.com)<sup>3</sup>, [ikramlaksana2018@gmail.com](mailto:ikramlaksana2018@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kehidupan masyarakat terus menerus mengalami perubahan akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mencari informasi mengenai permasalahan penelitian ini secara deskriptif diperoleh dari narasumber yaitu kepala sekolah, ketua komite sekolah, kepala laboratorium komputer, guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif, dengan alur: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi responden, metode dan waktu. Dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di sekolah menengah pertama walaupun baru terbatas sebagai media, sumber dan evaluasi pembelajaran, siswa jadi tidak merasa bosan belajar dan merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Dalam hal ini, media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan, media juga dapat menanamkan konsep dasar yang benar dan tepat. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru serta media dapat mengontrol kecepatan belajar dan memberikan pengalaman yang menyeluruh kepada siswa dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak. Artinya bahwa pembelajaran yang dirancang dengan mengikutsertakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat mengubah sikap siswa sehingga lebih bergairah dalam belajar.

**Kata Kunci:** TI, Pembelajaran TI pada Siswa

**Abstract**

*This research is motivated by the fact that people's lives are continuously experiencing changes due to advances in science and technology, including education. The research method used in this research is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques used in research are observation, interviews and documentation. Researchers sought information regarding this research problem descriptively obtained from sources namely the school principal, school committee chairman, computer laboratory head, teachers and students. The data analysis technique used is descriptive narrative, with the flow: data reduction, data presentation and conclusion drawing. Data validity was carried out by triangulating respondents, methods and time. From the results of research and discussions, it shows that the use of information and communication technology in the learning process in junior high schools, even though it is only limited as a medium, source and evaluation of learning, students do not feel bored with learning*

*and stimulates students to be more enthusiastic about learning. In this case, the media can overcome the limited experience that students have, the media can enable direct interaction between students and the environment, the media can produce uniformity of observation, the media can also instill correct and appropriate basic concepts. Media can arouse new desires and interests and media can control the speed of learning and provide students with a comprehensive experience from concrete to abstract things. This means that learning designed to include information and communication technology-based media can change students' attitudes so that they are more enthusiastic about learning.*

**Keywords:** TI, IT Learning for Students.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan manfaat TIK dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu pertama, sebagai gudang ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi ilmu pengetahuan terkini, manajemen pengetahuan, jaringan pakar beragam bidang ilmu, jaringan antar instansi pendidikan, pusat pengembangan materi ajar, dan wahana pengembangan kurikulum. Kedua, TIK juga dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu (1) sebagai alat bantu guru yang meliputi animasi peristiwa, alat uji siswa, sumber referensi ajar, evaluasi kinerja siswa, simulasi kasus, alat peraga visual, dan media komunikasi antar guru; (2) sebagai alat bantu interaksi, yang meliputi komunikasi guru-siswa, kolaborasi kelompok studi, dan manajemen kelas terpadu, dan (3) sebagai alat bantu siswa meliputi : buku interaktif, belajar mandiri, latihan soal, media ilustrasi, simulasi pelajaran, alat karya siswa, dan media komunikasi antar siswa. Ketiga, TIK sebagai fasilitas pembelajaran, dimanfaatkan sebagai perpustakaan elektronik, kelas visual, aplikasi *multimedia*, kelas teater multimedia, kelas jarak jauh, papan elektronik. Keempat TIK sebagai infra struktur. merupakan dukungan teknis dan aplikasi untuk pembelajaran baik dalam skala menengah maupun luas (Sujoko: 2013).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan perkembangan manusia. Perkembangan itu menyebabkan perubahan yang berarti bagi manusia. Media dijadikan sebagai wadah pembelajaran. Media telah menjadi suatu kebutuhan pokok (primer) bagi manusia. Media elektronik dalam perkembangannya bermetamorfosis ke dalam dunia maya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif analitis yang mencoba menjelaskan secara terperinci masalah yang diteliti dengan pendekatan tinjauan pustaka (*library research*) yang bersumber baik dari buku dan jurnal mengenai pemanfaatan TIK sebagai media dalam pembelajaran.. Referensi akan menjadi sumber utama dalam penulisan artikel ini meliputi jurnal nasional dan Internasional serta buku cetak dan online.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu teknologi yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa, dan kualitas pendidikan salah satunya ditentukan oleh seorang pendidik dalam hal ini seorang guru, karena dengan inovasi-inovasi baru yang diberikan seorang guru dalam pendidikan dapat memberikan warna baru dalam proses pembelajaran yang akan menumbuhkan gairah belajar siswa. Sesuai dengan salah satu isi Permendiknas No. 16 Tahun 2007, salah satu kompetensi inti guru adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, kurikulum yang digunakan di SEKOLAH MENENGAH

PERTAMA adalah Kurikulum 2013. Dalam struktur kurikulum 2013, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak tercantum sebagai mata pelajaran di sekolah dasar dan menengah, tetapi terintegrasi dalam setiap mata pelajaran. Untuk menindaklanjuti kebijakan tersebut, SEKOLAH mengadakan program pelatihan keterampilan TIK secara terjadwal untuk guru dan siswa di bawah koordinasi kepala laboratorium komputer. Kebijakan lain yang mendukung pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan gairah belajar siswa di SMP adalah Permendikbud No.68 tahun 2014 yang diperbarui dengan Permendikbud no.45 tahun 2015 tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dalam Implementasi Kurikulum 2013. Sesuai dengan isi Permendikbud ini guru TIK dan KKPI membimbing siswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan, memfasilitasi sesama guru dalam menggunakan TIK untuk persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran serta memfasilitasi tenaga kependidikan dalam mengembangkan sistem manajemen sekolah berbasis TIK. Salah satu dampak positifnya guru dan siswa mampu menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran sehingga gairah belajar siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai.

Dalam proses pembelajaran, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki fungsi diantaranya : teknologi sebagai bahan dan alat bantu dalam pembelajaran serta teknologi sebagai ilmu pengetahuan serta teknologi sebagai. Teknologi sebagai bahan dan alat bantu dalam pembelajaran dalam hal ini TIK sebagai alat bantu bagi siswa untuk membantu pembelajaran, misalnya dalam mengolah kata menggunakan microsoft word dan mengolah angka menggunakan microsoft excel. Teknologi sebagai ilmu pengetahuan, dalam hal ini TIK merupakan bagian dari disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh siswa. Di SMP, pemanfaatan TIK sebagai alat terlihat dari media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan gairah belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang berbasis TIK. Peningkatan kemampuan dan kesadaran guru untuk mengenal dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK), termasuk penggunaan komputer tentunya hal yang positif sekaligus membanggakan dan mengisyaratkan peningkatan mutu dengan membuat media pembelajaran berbasis komputer sehingga lebih menarik, komunikatif, adaptif, menghubungkan siswa pada pemahaman yang nyata dan bermakna dan akhirnya dapat meningkatkan gairah belajar siswa.

Fungsi media pembelajaran diantaranya memperjelas penyajian materi yang akan disampaikan, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, menimbulkan gairah belajar siswa sehingga siswa mampu belajar mandiri dan memungkinkan adanya interaksi aktif secara langsung. Penerapan pembelajaran menggunakan internet, merupakan suatu media baru yang dapat mengatasi sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran. dengan penggunaan media belajar yang tepat, sangat berguna untuk : menambah kegairahan dalam belajar, memungkinkan interaksi secara langsung dan memungkinkan siswa belajar secara mandiri.

Untuk membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif berbasis TIK perlu memanfaatkan perangkat multi media yang dapat menyerap konsentrasi dari segala aspek rangsangan yang ada pada indera manusia. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat.

Media pembelajaran berbasis TIK diantaranya : unsur visual (gambar atau animasi)

yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan jangan sampai mendominasi tampilan sehingga terkesan mengganggu, unsur suara harus tertata dan jelas sehingga mudah terdengar secara sempurna dan terkesan indah dan mudah dipahami, ukuran huruf yang tepat dan warna sesuai dengan topik dan materi yang dibahas serta seimbang dengan tampilan keseluruhan media yang ditayangkan.

Media pembelajaran berbasis TIK yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama berupa komputer lengkap dengan jaringan internet, bahan presentasi/penyajian bahan ajar dalam bentuk power point, tape recorder dan peralatan audio visual (VCD/DVD). Selain sebagai media pembelajaran, di Sekolah Menengah Pertama Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun juga sebagai alat evaluasi hasil belajar walaupun baru terbatas pada pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Berbasis Komputer (UAMBNBK) dan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Hal ini menumbuhkan sikap kemandirian siswa dalam belajar. Belajar mandiri membutuhkan kemauan, keseriusan, motivasi, keuletan, disiplin, tanggung jawab dan keingintahuan untuk maju dan berkembang dalam pengetahuan.

#### **4. KESIMPULAN**

Guru-guru di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA telah terbiasa menggunakan media dan sumber pembelajaran berbasis komputer, seperti presentasi PowerPoint, tape recorder, dan peralatan audio visual. Meskipun evaluasi pembelajaran masih terbatas pada UAMBNBK dan UNBK, penggunaan TIK dalam pembelajaran telah membuat siswa lebih bersemangat belajar.

Hambatan utama dalam memanfaatkan TIK untuk meningkatkan gairah belajar siswa adalah kurangnya sarana prasarana, rendahnya kemampuan dan motivasi siswa dan guru dalam menggunakan TIK, serta terbatasnya waktu. Solusinya mencakup melengkapi sarana prasarana, melanjutkan pelatihan TIK untuk siswa dan guru di luar jam pelajaran, serta memotivasi guru untuk menerapkan hasil pelatihan tersebut dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miarso. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sadiman, A.S dkk. 2006. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada